

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Safira, Sarita, “Pemetaan Daerah Rawan Banjir Di Kecamatan Semaka Dan Kecamatan Bandar Negeri Semuong Menggunakan Sistem Informasi Geografis (Sig),” 2021.
- [2] T. P. E. Pratama *et al.*, “Analisis Index Overlay Untuk Pemetaan Kawasan Berpotensi Banjir di Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan,” *J. Geosains dan Remote Sens.*, vol. 1, no. 1, pp. 52–64, 2020, doi: 10.23960/jgrs.2020.v1i1.26.
- [3] A. Saraswati, T. Informatika, F. Teknik, and U. Pelita Bangsa, “Tahun 2022 Call for papers dan Seminar Nasional Sains dan Teknologi Ke-1 2022 Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa,” vol. 1, no. 1, p. 180, 2022, [Online]. Available: <https://www.jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/SAINTEK/article/view/1166/758>
- [4] O. Nurdiawan, H. Putri, P. Studi, and T. Informasi, “Pemetaan daerah rawan banjir berbasis sistem informasi geografis dalam upaya mengoptimalkan langkah antisipasi bencana,” *J. Infotech*, vol. 4, no. 2, pp. 1–9, 2018.
- [5] A. Anwari and M. Makruf, “Pemetaan Wilayah Rawan Bahaya Banjir Di Kabupaten Pamekasan Berbasis Sistem Informasi Geografis (Sig),” 2019. doi: 10.21107/nero.v4i2.127.
- [6] F. Hernoza, B. Susilo, and A. Erlansari, “Pemetaan Daerah Rawan Banjir Menggunakan Penginderaan Jauh dengan Metode Normalized Difference Vegetation Index , Normalized Difference Water Index dan Simple Additive Weighting (Studi Kasus : Kota Bengkulu),” *J. Rekursif*, vol. 8, no. 2, pp. 144–152, 2020, [Online]. Available: file:///C:/Users/asus/Downloads/rumus rumus landsat 8.pdf

- [7] D. Ramadhani, T. Hariyanto, and N. Nurwatik, “Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dalam Pemetaan Potensi Banjir Berbasis Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus: Kota Malang, Jawa Timur),” *Geoid*, vol. 17, no. 1, p. 72, 2022, doi: 10.12962/j24423998.v17i1.10250.
- [8] A. M. Aldimasqie, A. H. Saputra, and S. Oktarina, “Pemetaan Zona Rawan Banjir Di Jakarta Menggunakan Analytic Hierarchy Process (Ahp),” *J. Environ. Sci.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–14, 2022, doi: 10.35580/jes.v5i1.35759.
- [9] Zulfahmi, N. S. AS, and Jufriadi, “Dampak Sedimentasi Sungai Tallo terhadap Kerawanan Banjir di Kota Makassar,” *J. Perenc. Wil. dan Kota*, vol. 5, no. 2, pp. 180–191, 2016.
- [10] K. I. Hendriana, I. G. A. S. Yasa, M. W. A. Kesiman, and I. M. G. Sunarya, “Sistem Informasi Geografis Penentuan Wilayah Rawan Banjir di Kabupaten Buleleng,” *J. Tek. Inform.*, vol. 2, no. No. 05, pp. 608–616, 2013.
- [11] S. Jeihan, “Analisa Daerah Rawan Banjir Di Kabupaten Sampang Menggunakan Sistem Informasi Geografis Dengan Metode Data Multi Temporal,” p. 92, 2017.
- [12] A. Darmawan, K., Suprayogi, “Analisis Tingkat Kerawanan Banjir di Kabupaten Sampang Menggunakan Metode Overlay dengan Scoring Berbasis Sistem Informasi Geografis,” *J. Geod. Undip*, vol. 6, no. 1, pp. 31–40, 2017, [Online]. Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/geodesi/article/view/15024>
- [13] D. P. Nemas, “Metode_Pemetaan_Geologi.” p. 10, 2014. [Online]. Available: https://www.academia.edu/16757620/METODE__PEMETAAN__GEOLOGI
- [14] Sandi, “Aplikasi sistem informasi geografis untuk pemetaan jalur evakuasi bencana banjir di kecamatan ciledug kota tangerang,” 2020.
- [15] L. Vinet and A. Zhedanov, “PEMETAAN BANJIR ROB WILAYAH MEDAN UTARA MENGGUNAKAN REGRESI LOGISTIK DAN GIS,”

J. Phys. A Math. Theor., vol. 6, no. 8, pp. 2548–1398, 2021, doi: 10.1088/1751-8113/44/8/085201.

- [16] A. G. Ramadhan, H. H. Handayani, and M. R. Darminto, “Analisis Peta Rawan Banjir Metode Pembobotan dan Peta Genangan Banjir Metode NDWI terhadap Kejadian Banjir (Studi Kasus: Kabupaten Sidoarjo),” *Geoid*, vol. 17, no. 2, p. 232, 2022, doi: 10.12962/j24423998.v17i2.8763.
- [17] D. Novaliadi and M. P. Hadi, “Pemetaan Kerawanan Banjir Dengan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Di Sub Das Karang Mumus Provinsi Kalimantan Timur,” *J. Bumi Indones.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2013.
- [18] M. Kaharap, S. S. Sai, and A. Norani, “(Studi Kasus : Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah),” pp. 5–8, 2021.
- [19] M. A. Hamdani and S. Utomo, “Sistem Informasi Geografis (Sig) Pariwisata Kota Bandung Menggunakan Google Maps Api Dan Php,” *J. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 11, no. 1, 2021, doi: 10.56244/fiki.v11i1.389.
- [20] “Sig Pemetaan Wilayah Banjir Metode K-Means Clustering Kab.Jember”.
- [21] A. J. Pratomo, “Analisis Kerentanan Banjir Di Daerah Aliran Sungai Sengkarang Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah Dengan Bantuan Sistem Informasi Geografis,” *Skripsi*, pp. 1–24, 2008, [Online]. Available: Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- [22] M. H. Nazir and M. Mera, “Pemetaan Jaringan Drainase Kota Padang Berbasis Quantum GIS Open Source,” *Pros. 2nd Andalas Civ. Eng. Natl. Conf.*, pp. 13–18, 2015.
- [23] A. T. Ujung, A. L. Nugraha, and H. S. Firdaus, “Kajian Pemetaan Risiko Bencana Banjir Kota Semarang Dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis,” *J. Geod. Undip*, vol. 8, no. 4, pp. 154–164, 2019.
- [24] H. Hendi, “Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus Pulau Bangka),” *J. Konstr.*, vol. 12, no. No. 01, pp. 1–13, 2014.

- [25] G. B. Lentswe and L. Molwalefhe, “Delineation of potential groundwater recharge zones using analytic hierarchy process-guided GIS in the semi-arid Motloutse watershed, eastern Botswana,” *J. Hydrol. Reg. Stud.*, vol. 28, no. January, p. 100674, 2020, doi: 10.1016/j.ejrh.2020.100674.
- [26] N. ’ Ul, A. Khusnawati, and A. P. Kusuma, “SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN POTENSI WILAYAH PETERNAKAN MENGGUNAKAN WEIGHTED OVERLAY,” 2020.
- [27] F. S. Akbar, B. A. Vira, L. R. Doni, H. E. Putra, and A. Efriyanti, *Aplikasi Metode Weighted Overlay untuk Pemetaan Zona Keterpaparan Permukiman Akibat Tsunami (Studi Kasus: Kota Bengkulu dan Kabupaten Bengkulu Tengah)*, vol. 1, no. 1. 2020. doi: 10.23960/jgrs.2020.v1i1.17.
- [28] S. Purnomo, G. Z. Mulki, and H. Firdaus, “Pemetaan Rawan Banjir di Kecamatan Pontianak Barat dan Pontianak Kota Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG),” *UNIPLAN J. Urban Reg. Plan.*, pp. 1–7, 2018.
- [29] K. Seejata, A. Yodying, T. Wongthadam, N. Mahavik, and S. Tantanee, “Assessment of flood hazard areas using Analytical Hierarchy Process over the Lower Yom Basin, Sukhothai Province,” *Procedia Eng.*, vol. 212, pp. 340–347, 2018, doi: 10.1016/j.proeng.2018.01.044.
- [30] A. Kurniawati, “Analisis Keruangan Sebaran Tingkat Kerawanan Banjir Genangan berdasarkan Pendekatan Bentuklahan,” no. variabel X, pp. 46–47, 2019.
- [31] B. A. B. Iv, S. Ketandan, S. Kalijaran, and S. Jombor, “HASIL DAN PEMBAHASAN Pada hasil dan pembahasan akan diuraikan hasil dan analisa dari penelitian mengenai zona rawan banjir di Sub DAS Dengkeng . Aspek-aspek yang dianalisa antara lain adalah jaringan sungai , kemiringan lereng , pola penggunaan lahan , je,” pp. 1–15, 2012.
- [32] T. Latue and P. C. Latue, “Pemodelan Spasial Daerah Rawan Banjir di DAS Batu Merah Kota Ambon,” *Buana J. Geogr. Ekol. dan Kebencanaan*, vol. 1, no. 1, pp. 1–13, 2023, doi: 10.5621/buana.v1i1.341.